

RINGKASAN

Kemajuan teknologi yang semakin maju dan berkembang mempengaruhi segala aspek kehidupan salah satunya transportasi. Inovasi pada bidang transportasi mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menunjang aktivitasnya. Disisi lain hadirnya transportasi ojek online juga membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sebagai pengemudi. Namun resiko bekerja sebagai pengemudi ojek online mendapatkan perlakuan tidak senonoh oleh konsumennya yaitu kekerasan seksual. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengkaji bentuk Kekerasan Seksual yang dialami oleh pengemudi ojek online perempuan, mengkaji dampak kekerasan seksual yang dialami pengemudi ojek online perempuan dan mengkaji upaya yang dilakukan oleh pengemudi ojek online perempuan dan perusahaan ojek online dalam menghadapi kekerasan seksual di Kabupaten Banyumas.

Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data model interaktif Menurut Miles dan Huberman. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Banyumas, dikarenakan adanya mobilitas yang tinggi, banyak perindustrian transportasi semakin berkembang seperti transportasi ojek online yang banyak berdiri di kabupaten Banyumas. Hadirnya ojek online di Kabupaten Banyumas, memberikan peluang pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Disisi lain masih belum adanya keamanan dan kenyamanan untuk pengemudi ojek online salah satunya yaitu adanya kekerasan seksual. Pada penelitian ini ada 5 pengemudi ojek online perempuan yang mengalami kekerasan seksual antara lain yaitu menyentuh bagian tubuh driver, obrolan seksual, ajakan melakukan tindakan seksual, dan menempelkan bagian vital laki-laki ke driver ojek online perempuan. Dampak terjadinya kekerasan seksual yang dialami oleh pengemudi ojek online yaitu dampak psikologis baik trauma dan takut, disisi lain dampak ekonomi. Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh driver ojek online perempuan, yaitu melakukan komunikasi dengan baik, menegur dengan ucapan yang baik pada konsumen, dan mengancam melaporkan pada pihak ojek online. Selain itu pengemudi ojek online juga paham dan memiliki pengetahuan tentang aturan-aturan yang membahas tentang kekerasan seksual.

SUMMARY

Technological advances that are increasingly advanced and developing affect all aspects of life, one of which is transportation. Innovation in the field of transportation makes it easier for people to meet the needs of the community in supporting their activities. On the other hand, the presence of online motorcycle taxi transportation also opens up jobs for the community as drivers. However, the risk of working as an online motorcycle taxi driver is getting indecent treatment by consumers, namely sexual violence. Therefore, the purpose of this study is to examine the forms of sexual violence experienced by female online motorcycle taxi driver, examine the impact of sexual violence experienced by female online motorcycle taxi driver and examine efforts made by female online motorcycle taxi driver and online motorcycle taxi companies in dealing with sexual violence in Banyumas Regency.

The research was conducted by using qualitative methods with interactive model data analysis techniques according to Miles and Huberman. This study was conducted in Banyumas Regency, due to high mobility, many transportation industries are growing such as online motorcycle taxi transportation which is widely established in Banyumas Regency. The presence of online motorcycle taxis in Banyumas Regency provides job opportunities for the surrounding community. On the other hand, there is still no security and comfort for online motorcycle taxi drivers, one of which is sexual violence. In this study, there were 5 female online motorcycle taxi drivers who experienced sexual violence, including touching the driver's body parts, sexual chat, invitations to engage in sexual acts, and attaching male vital parts to female online motorcycle taxi drivers. The impact of sexual violence experienced by online motorcycle taxi drivers is the psychological impact, both trauma and fear, on the other hand the economic impact. There are several efforts made by female online motorcycle taxi drivers, namely communicating well, reprimanding consumers with good words, and threatening to report to the online motorcycle taxi party. In addition, online motorcycle taxi drivers also understand and have knowledge of the rules that discuss sexual violence.